

PARENTING ANAK DALAM MEMAHAMI ISI AL-QURAN

Oleh:

Putry Rahmadania

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Alamat: JL. Lembaga, Senggoro, Kec. Bengkalis, Kab. Bengkalis, Riau (28714).

Korespondensi Penulis: putryrhmdnia@gmail.com

Abstract. *This journal examines the role of parents in helping children understand the contents of the Koran. The main focus is effective parenting methods in educating children about the meaning and application of Al-Quran teachings in everyday life. The methods applied include routine reading, discussion of interpretations, and application of the moral values taught by the Al-Quran. This study highlights the importance of an approach adapted to the child's psychological development and the use of modern technology as an assistive tool. The research results show that active parental involvement significantly increases children's understanding of the Qur'an.*

Keywords: *Parenting, Al-Qur'an.*

Abstrak. Jurnal ini mengkaji peran orang tua dalam membantu anak memahami isi Al-Quran. Fokus utama adalah metode parenting yang efektif dalam mendidik anak tentang makna dan aplikasi ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang diterapkan meliputi pembacaan rutin, diskusi tafsir, dan penerapan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Al-Quran. Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan perkembangan psikologis anak dan penggunaan teknologi modern sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua secara signifikan meningkatkan pemahaman anak terhadap Al-Quran.

Kata Kunci: Parenting, Al-Qur'an.

PARENTING ANAK DALAM MEMAHAMI ISI AL-QURAN

LATAR BELAKANG

Mengajarkan anak memahami isi al-qur'an adalah proses yang penting dalam membentuk karakter islami dan spiritualitas mereka. Memerlukan pendekatan yang penuh kesabaran, kreativitas, dan konsistensi. Dengan metode yang tepat dan dukungan yang terus menerus, anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman yang mendalam tentang Al-Quran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, membentuk mereka menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan taat pada ajaran Islam.

Sejarah parenting anak dalam memahami isi Al-Quran telah berlangsung sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Pada masa itu, orang tua dan guru di lingkungan Islam mulai mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak mereka melalui metode pengajaran langsung, hafalan, dan tafsir. Para sahabat Nabi juga memainkan peran penting dalam menyebarkan ajaran Al-Quran dan metodologi pengajarannya.

Pada era modern, teknologi telah memperkenalkan cara-cara baru untuk mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak, termasuk melalui aplikasi pendidikan dan program interaktif yang mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Pendekatan ini bertujuan agar anak tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Quran tetapi juga memahami maknanya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pemeriksaan dan analisis berbagai sumber informasi mengenai suatu topik penelitian tertentu. Sumber informasi antara lain buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber lain yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.

Tujuan dari metode tinjauan pustaka adalah untuk memahami secara mendalam topik penelitian yang sedang diteliti, mengkaji literatur yang ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau topik yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut, dan mengembangkan landasan teori untuk penelitian selanjutnya.

Proses penelitian literatur biasanya melibatkan pencarian literatur, memilih sumber yang relevan, membaca dan memahami sumber tersebut, menganalisis informasi yang ditemukan, dan menulis laporan atau tinjauan literatur yang mencerminkan pemahaman Anda tentang literatur dan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Parenting

Parenting adalah proses mendidik, merawat, dan membimbing anak-anak dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Ini melibatkan berbagai aspek seperti memenuhi kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak. Tujuan utama parenting adalah membantu anak tumbuh menjadi individu yang sehat, bertanggung jawab, dan mandiri. Parenting mencakup berbagai metode dan gaya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dan situasi keluarga, termasuk komunikasi yang efektif, disiplin positif, dan pengembangan hubungan yang hangat dan penuh kasih sayang.

Parenting menurut Jerome Kagan adalah serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak yang mencakup apa yang dilakukan oleh orang tua/pengasuh agar anak mampu bertanggungjawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua/ pengasuh agar anak mampu bertanggungjawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua/pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik (1997). Sedangkan Brooks (2001) mengemukakan pengasuhan sebagai sebuah proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak. Dari beberapa definisi tersebut diperoleh pengertian bahwa pengasuhan atau parenting mengandung beberapa unsur pokok yaitu :

- a. Pengasuhan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, mental maupun sosial.
- b. Pengasuhan merupakan proses interaksi yang terus menerus antara orang tua terhadap anak.¹

Parenting atau disebut pola pengasuhan yaitu suatu bentuk usaha yang dilakukan orang tua pada anak, agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang unggul, sebenarnya pola pengasuhan membutuhkan tata cara dan tata cara tertentu, sehingga tidak sekedar pengetahuan common sense yang bisa langsung difahami secara langsung, bukan juga pengetahuan yang akan cepat difahami dengan seiring berjalannya waktu, sebagai ilmu tentang cara pengasuhan anak dalam arti sederhana dengan jalan melakukan tanggung

¹ Luluk elyana, *manajemen parenting class melalui media E-learning*, (universitas IVET:sentra cendekia 2020), h-31

PARENTING ANAK DALAM MEMAHAMI ISI AL-QURAN

jawab dan tugas demi mendampingi tumbuh kembang anak fisik, meliputi, perawatan tubuh anak, pemberian makanan dan memperhatikan kesehatan anak dalam masa tumbuh kembangnya, dan mental meliputi, penanaman nilai moral dan sifat yang baik, mengembangkan kreatifitas dan bakat anak, dan perkembangan sosial meliputi cara menyapa orang lain, menghargai dan menghormati jasa orang lain².

Orang tua sebagai pengasuh bagi anak-anaknya, yang terdiri dari ayah dan ibu akan membawa dan menerapkan budaya pengasuhan yang pernah mereka alami dilingkungannya dahulu.

Faktor sosial dan ekonomi dari kedua orang tua akan mempengaruhi budaya pengasuhan dalam suatu keluarga. Contohnya keluarga pesantren, keluarga pedagang, keluarga dosen, keluarga buruh, dan latar belakang lainnya. Dengan adanya latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda inilah yang mampu membentuk karakter dengan kompleksitas yang tinggi pada suatu masyarakat. Adapun perbedaan dari budaya pengasuhan secara turun temurun juga membawa pengaruh dan dampak terhadap cara pengasuhan anak cucunya ketika kelak mereka menjadi orang tua³

Pengertian Al-Qur'an

Secara terminologi, al-qur'an berarti "kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Ia dimulai dengan surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah an-nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya"⁴.

Al-lihyani (w.355 H.) dan Sebagian besar ulama lainnya mengatakan bahwa kata al-qur'an merupakan isim masdar yang semakna dengan lafal qira'atan. Kata ini mengikuti wazan fu'lana yang diambil dari lafaz *qara'a-yaqra'u-qira'atan*, seperti lafaz *syakara-syukrana* dan *ghafar-ghufrana* dengan arti berkumpul atau menjadi satu. Dikatakan demikian karena huruf-huruf dan lafal-lafal yang ada dalam kalimat al-qur'an terkumpul menjadi satu dalam bentuk *mushaf*. Jadi, kata *qur'an* merupakan bentuk *mahmuz* yang hamzahnya asli dan "nun"-nya *zaidah* (tambahan)⁵.

² Azmatul husniyah, *parenting bagi orang tua muda dipusat pembelajaran keluarga Surabaya perspektif Abdullah nashih ulwan*, (2020), h-174

³ Cesilia prawening, *etno parenting dalam tradisi keluarga*, (2021), h-33

⁴ Yusuf, K. M. (2021). *Studi Alquran*. Amzah h-

⁵ Izzan, A. (2011). *Ulumul Qur'an: Telaah tekstualitas dan Kontekstualitas Alquran*. Tafakur. h-3

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Quran terdiri dari 114 surah dan lebih dari 6.000 ayat. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, mencakup berbagai aspek seperti hukum, moral, etika, dan panduan ibadah. Selain itu, Al-Quran juga dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad, yang menegaskan keaslian dan keunggulan pesan Islam.

Metode Parenting Anak Dalam Memahami Isi Al-Qur'an

Pengajaran kitab suci Al-Qur'an hendaklah dilakukan mulai sejak masa dini atau masa anak-anak, karena masa anak-anak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik (Al Khalawi, 2007: 147). Begitu juga mengajarkan Al-Qur'an pada masa anak-anak maka akan mudah diserap oleh mereka sehingga akan mencapai hasil yang akan baik pula. Lebih khusus lagi pengajaran Al-Qur'an pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Di dalam pengajaran ini dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi didalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak dini usia (Anwar & Ahmad, 2004: 2).

Imam Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia dini merupakan salah satu yang paling penting diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa berkembang dan tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan (Suwaid, 2003: 157-158). Adapun tujuan membaca Al-Qur'an telah dijelaskan dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari (Muhaimin, 2003: 121)⁶.

⁶ Muhammad, D. H. (2018). Upaya peningkatan baca tulis al-quran melalui metode qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 144-145

PARENTING ANAK DALAM MEMAHAMI ISI AL-QURAN

Metode Pembelajaran Pendidikan Islam merupakan proses untuk mempermudah didalam menanamkan Akhlaq yang berlandaskan al-Quran dan al-Hadis dalam proses belajar sesuai dengan tujuan yang kita tentukan dikarenakan Islam membebaskan akal dan fikiran manusia sebagai konsekwensi kebebasan berakidah dan melaksanakan amanat kemanusiaan⁷.

Mengajarkan anak memahami isi al-qur'an adalah proses yang penting dalam membentuk karakter islami dan spiritualitas mereka. Berikut beberapa metode yang efektif untuk mengajarkan anak memahami isi al-quran:

1. Pembelajaran langsung

- Membaca dan menghafal dengan tafsir

Ajari anak membaca al-qur'an dengan tajwid yang benar, lalu tambahkan pembelajaran tafsir untuk setiap ayat atau surah yang dibaca. Ini membantu anak memahami makna dibalik kata-kata.

- Terjemahan al-qur'an

Gunakan terjemahan al-qur'an yang mudah dipahami oleh anak. Jelaskan arti dari setiap ayat setelah mereka membacanya dalam Bahasa arab.

2. Cerita dan kisah

- Kisah nabi dan rasul

Ceritakan kisah-kisah para nabi dan rasul yang terdapat dalam al-qur'an. Gunakan Bahasa yang mudah dipahami dan ilustrasi yang menarik untuk membantu anak mengingat cerita.

- Cerita dengan nilai-nilai

Jelaskan ayat-ayat al-qur'an melalui cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti cerita tentang kejujuran, kebaikan, dan kesabaran.

3. Pendekatan visual dan auditori

- Video dan animasi

Gunakan video dan animasi yang menceritakan kisah-kisah al-qur'an. Banyak sumber daya Pendidikan yang tersedia secara online yang dirancang khusus untuk anak-anak.

- Audio tafsir

⁷ Adisti, A. R. (2016). *Perpaduan konsep islam dengan metode montessori dalam membangun karakter anak*. MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 8(1), 71-72.

Dengarkan Bersama anak rekaman tafsir yang dirancang untuk anak-anak. Audio ini dapat membantu mereka memahami makna ayat melalui penjelasan yang menarik.

4. Metode interaktif

- Diskusi dan tanya jawab

Setelah membaca atau mendengar tafsir suatu ayat, diskusikan maknanya dengan anak. Tanyakan apa yang mereka pahami dan bagaimana mereka dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- Permainan Edukatif

Gunakan permainan yang dirancang untuk mengajarkan Al-Quran dan nilai-nilai Islam. Permainan seperti kuis, teka-teki, dan kartu memori dengan tema Al-Quran dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

5. Pembelajaran Berbasis Aktivitas

- Proyek dan Kegiatan Praktis

Ajak anak untuk melakukan proyek atau kegiatan yang berkaitan dengan ajaran Al-Quran. Misalnya, membuat karya seni berdasarkan kisah dalam Al-Quran atau melakukan aktivitas amal sebagai penerapan ajaran tentang sedekah.

- Kegiatan Sehari-hari

Hubungkan ajaran Al-Quran dengan kegiatan sehari-hari anak, seperti berbagi mainan dengan teman (mengamalkan sedekah) atau menjaga kebersihan (mengikuti ajaran tentang kebersihan dalam Islam).

KESIMPULAN

Parenting adalah proses mendidik, merawat, dan membimbing anak-anak dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Ini melibatkan berbagai aspek seperti memenuhi kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak. Tujuan utama parenting adalah membantu anak tumbuh menjadi individu yang sehat, bertanggung jawab, dan mandiri.

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Quran terdiri dari 114 surah dan lebih dari 6.000 ayat. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, mencakup berbagai aspek seperti hukum, moral, etika, dan panduan ibadah.

PARENTING ANAK DALAM MEMAHAMI ISI AL-QURAN

Selain itu, Al-Quran juga dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad, yang menegaskan keaslian dan keunggulan pesan Islam.

Metode Pembelajaran Pendidikan Islam merupakan proses untuk mempermudah didalam menanamkan Akhlaq yang berlandaskan al-Quran dan al-Hadis dalam proses belajar sesuai dengan tujuan yang kita tentukan dikarenakan Islam membebaskan akal dan fikiran manusia sebagai konsekwensi kebebasan berakidah dan melaksanakan amanat kemanusiaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adisti, A. R. (2016). Perpaduan konsep islam dengan metode montessori dalam membangun karakter anak. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 61-88.
- Elyana, L. (2020). Manajemen Parenting Class Melalui Media E-Learning. *Sentra Cendekia*, 1(1), 29-35
- Husniyah, A. (2019). Parenting Bagi Orang Tua Muda Di Pusat Pembelajaran Keluarga Surabaya Perspektif Abdullah Nashihulwan. *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 9(1), 172-194.
- Izzan, A. (2011). *Ulumul Qur'an: Telaah tekstualitas dan Kontekstualitas Alquran*. Tafakur.
- Muhammad, D. H. (2018). Upaya peningkatan baca tulis al-quran melalui metode qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142-162.
- Prawening, C., & Aprida, A. L. M. (2021, December). Etno Parenting Dalam Tradisi Keluarga: Studi Kasus Keluarga Samsul Hidayat. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) (Vol. 5, pp. 32-39)*
- Yusuf, K. M. (2021). *Studi Alquran*. Amzah